

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Muhadhoroh

Pewawancara	: Muhammad Zailif Nur (Mahasiswa UMSIDA)
Narasumber	: Hanin Farhana (Siswi Kelas 11 MA Al Fudlolah)
Topik	: Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Muhadhoroh di MA Al Fudlolah

Bagian 1: Pengenalan & Pengalaman Dasar

Pewawancara:

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Narasumber:

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Pewawancara:

Baik, terima kasih. Di sini saya Muhammad Zailif Nur, saya selaku mahasiswa UMSIDA mau melakukan wawancara untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi. Di sini saya mau mewawancarai siswa dari MA Al Fudlolah untuk penyelesaian tugas saya, yaitu berjudul "Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Muhadhoroh di MA Al Fudlolah". Sebelum itu, saya mau bertanya terkait pengenalan diri siswa dari kelas berapa sebagai yang diwawancarai. Perkenalkan, nama Anda siapa?

Narasumber:

Nama saya Hanin Farhana, dari kelas 11 MA Al Fudlolah.

Pewawancara (1):

Baik, terima kasih atas perkenalannya. Di sini saya mau menanyakan indikator pertama, yaitu pengalaman dalam mengikuti Muhadhoroh. Pertama, sejak kapan Anda mengikuti kegiatan Muhadhoroh?

Narasumber:

Tidak lama.

Pewawancara (2):

Pertanyaan kedua, bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran Muhadhoroh di MA Al Fudlolah?

Narasumber:

Menurut saya menyenangkan dan menarik.

Pewawancara (3):

Apa perbedaan Muhadhoroh sebelum dan sesudah menggunakan metode diskusi?

Narasumber:

Kalau sebelum, hanya sebatas latihan berbicara saja. Kalau sesudah, latihan berbicaranya dapat, latihan berpikir kritisnya juga dapat.

Bagian 2: Partisipasi & Pengalaman Peran

Pewawancara (4):

Baik. Untuk selanjutnya, indikator kedua: partisipasi dalam berdiskusi. Bagaimana pengalaman Anda ketika menjadi pemateri?

Narasumber:

Menyampaikan informasi penting berbasis substansi tanpa memanipulasi informasi yang ada.

Pewawancara (5):

Selanjutnya nomor 5, bagaimana pengalaman Anda ketika menjadi seorang penanya?

Narasumber:

Melakukan sebuah analisis informasi yang belum saya pahami, saya pertanyakan.

Pewawancara (6):

Baik, selanjutnya nomor 6. Bagaimana pengalaman Anda ketika menjadi sosok penyanggah?

Narasumber:

Dengan adanya forum diskusi, saya merasa memiliki antusias yang tinggi untuk menganalisis argumentasi lawan dan juga memahami kekurangan lawan. Ketika lawan berbicara, jika argumentasinya ada yang salah atau kurang tepat, saya bisa melakukan sebuah pembenaran.

Pewawancara (7):

Nomor 7, apakah Anda merasa lebih aktif dalam pembelajaran?

Narasumber:

Ya, karena dengan adanya forum diskusi saya bisa bertukar pikiran, gagasan, dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri dan juga pemikiran saya.

Pewawancara (8):

Nomor 8, apa yang biasanya Anda lakukan ketika teman sedang menyampaikan materi?

Narasumber:

Saya menyimak materi yang berlangsung dan juga menganalisis apa yang kurang dan juga informasi yang belum saya ketahui, sehingga nantinya kita diskusikan.

Pewawancara (9):

Selanjutnya nomor 9, bagaimana proses diskusi berlangsung menurut Anda?

Narasumber:

Yang pertama, narasumber berbicara, saya perhatikan secara betul-betul. Kami analisis, lalu ketika narasumber menawarkan pertanyaan dan juga penyanggahan, di situlah diskusi terbentuk.

Bagian 3: Kemampuan Berbicara & Berpikir Kritis

Pewawancara (10):

Baik. Selanjutnya yaitu indikator ketiga: kemampuan berbicara. Nomor 10, apakah Anda merasa lebih percaya diri berbicara di depan kelas?

Narasumber:

Lumayan, karena yang pertama ada rasa sedikit gugup.

Pewawancara (11):

Nomor 11, apakah kemampuan penyampaian pendapat Anda meningkat setelah mengikuti Muhadhoroh?

Narasumber:

Iya meningkat, karena dengan diskusi saya terbiasa untuk menyampaikan hasil apa yang saya pikirkan.

Pewawancara (12):

Selanjutnya nomor 12, apakah Anda lebih berani mengajukan pertanyaan?

Narasumber:

Iya, karena dengan berdiskusi saya melakukan analisis secara detail terkait apa yang saya belum ketahui, argumentasi lawan yang kurang benar selama perdiskusian berlangsung.

Pewawancara (13):

Baik. Nomor 13, bagaimana kemampuan Anda menjawab pertanyaan setelah sering mengikuti diskusi?

Narasumber:

Yang pertama, menyimak dengan betul-betul dengan lawan bicara. Lalu, saya jawab berdasarkan alasan dan juga informasi data yang saya ketahui.

Pewawancara (14):

Selanjutnya yaitu indikator keempat: berpikir kritis. Nomor 14, apakah Anda terbiasa mencari referensi sebelum bertanya atau menjawab?

Narasumber:

Lumayan terbiasa, karena memang tingkat responsivitas dalam bertanya ataupun menjawab harus selalu ditingkatkan kalau menurut saya.

Pewawancara (15):

Selanjutnya nomor 15, bagaimana cara Anda menyusun pertanyaan kepada pemateri?

Narasumber:

Yang pertama, salam, memperkenalkan diri, lalu bertanya sesuai dengan apa yang dibahas oleh pemateri.

Pewawancara (16):

Selanjutnya nomor 16, apakah diskusi membantu Anda memahami materi Muhadhoroh?

Narasumber:

Iya, dengan adanya diskusi penyampaian data valid dan juga dapat dipertanggungjawabkan.

Pewawancara (17):

Selanjutnya nomor 17, menurut Anda apakah diskusi membuat Anda lebih kritis dalam berpikir? Mengapa?

Narasumber:

Iya, karena dengan adanya diskusi kita mampu belajar menganalisis bersama. Lalu, ketika berargumentasi itu sangat berhati-hati, karena setiap argumentasi itu harus dipertanggungjawabkan.

Pewawancara (18):

Selanjutnya nomor 18, apakah Anda lebih mampu membedakan pendapat yang kuat dan yang kurang tepat?

Narasumber:

Sedikit paham kalau argumentasi yang kuat itu berbasis data atau substansi, kalau yang kurang tepat berbasis perspektif diri sendiri.

Bagian 4: Kendala & Harapan

Pewawancara (19):

Baik, selanjutnya yaitu indikator kelima terkait kendala. Nomor 19, kesulitan apa yang Anda alami saat mengikuti diskusi?

Narasumber:

Yang pertama, kurangnya informasi dan kurangnya antusiasme dalam perdiskusian.

Pewawancara (20):

Selanjutnya nomor 20, apa yang membuat sebagian siswa masih kurang aktif?

Narasumber:

Merasa kurang percaya diri dalam berargumentasi dan takut argumentasinya disalahkan.

Pewawancara (21):

Nomor 21, bagaimana menurut Anda pembagian waktu diskusi?

Narasumber:

Pembagian waktu diskusi dilakukan setelah narasumber atau pemateri menyampaikan materinya.

Pewawancara (22):

Nomor 22, apa yang Anda lakukan ketika tidak memahami materi yang disampaikan teman?

Narasumber:

Mempertanyakan secara detail.

Pewawancara (23):

Indikator keenam: harapan. Nomor 23, apa saran Anda agar pembelajaran Muhadhoroh menjadi lebih menarik?

Narasumber:

Ketika materinya tersusun dengan jelas oleh guru pembimbing Muhadhoroh, sehingga kita memiliki persiapan untuk mencari informasi atas tema-tema yang telah disusun.

Pewawancara (24):

Nomor 24, apakah metode diskusi sebaiknya terus digunakan? Mengapa?

Narasumber:

Iya, karena untuk melatih ketajaman berpikir dan juga tingkat analisis secara rasional.

Pewawancara (25):

Yang terakhir, nomor 25. Apa manfaat terbesar yang Anda rasakan setelah mengikuti Muhadhoroh dengan metode diskusi?

Narasumber:

Skill public speaking saya meningkat dan juga berhati-hati dalam mengutarakan pendapat.

Pewawancara:

Baik, mungkin itu saja wawancara hari ini. Terima kasih atas waktunya. Sekian, summasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Narasumber:

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.